

BAB II

TINJAUAN AKADEMI MUSIK

II.1. Tinjauan Umum

II.1.1. Pengertian Akademi Musik

a). Akademi

Akademi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan professional dalam satu cabang atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni tertentu. (<http://www.dikti.go.id/>)

b). Pendidikan Akademi

Pendidikan Akademi adalah pendidikan tertinggi yang diarahkan terutama pada penguasaan dan pengembangan disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni tertentu yang mencakup program pendidikan sarjana, magister, diploma. (ipmkry-kb.blogspot.com)

c). Musik

Musik secara etimologi, kata musik berasal dari bahasa Yunani "mousike" yang berarti segala jenis seni ataupun pengetahuan yang diatur oleh muses. Musik dalam bahasa Latin "musica" pada abad ke V terbagi dalam tiga major, yaitu musica universalis (yang termasuk order dari dunia dimana Tuhan menciptakannya dalam ukuran, angka, dan berat) ; musica humana (mendesain daripada proporsi tubuh manusia) ; dan musica instrumentalis (musik sebagai suara yang dihasilkan dalam keteraturan). (*musik-wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*)

Musik adalah seni menyusun nada dan suara dalam urutan kombinasi dan hubungan temporal yang menghasilkan komposisi yang mempunyai harmonisasi, kesatuan, dan kesinambungan (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*).

Musik sebagai sebuah aktivitas dapat diartikan sebagai berikut: "hal mengaktualisasikan diri (atau kelompok) melalui komposisi suara yang terorganisasi untuk menyampaikan suatu pesan kepada pendengar atau mengekspresikan dirinya. (<http://en.wikipedia.com>)

d). Akademi Musik

Akademi musik yaitu lembaga pendidikan tinggi yang mendidik tenaga profesional dalam bidang ilmu atau seni musik dimana obyek tidak hanya berfungsi sebagai wadah kegiatan seni musik namun juga berfungsi sebagai lembaga pendidikan tinggi musik dimana pendidikan bersifat formal dan mengarah pada penciptaan tenaga-tenaga profesional di bidang musik. (*repository.usu.ac.id*)

II.1.2. Tinjauan Yamaha Musik *Foundation* (*Yamaha Music School*)

Yamaha Music School didirikan 1956 pada waktu itu di namai “Yamaha Organ School” atas prakarsa Mr. Genichi Kawakami, Presiden *Yamaha Music Foundation*, Jepang, namun pada tahun 1959 “Yamaha Organ School” berganti nama menjadi, “Yamaha Music School”. Beliau yakin bahwa musik sanggup dimainkan dengan baik oleh anak-anak sebaik orang dewasa bahkan bisa lebih, berarti musik dapat diajarkan secara optimal kepada anak-anak sesuai dengan perkembangan usia mereka. Konsep inipun akhirnya menjadi dasar dari sistem pendidikan Yamaha. Seiring dengan bergulirnya waktu *Yamaha Music School* telah mendirikan cabang di seluruh dunia. Lebih dari 40 negara dari tahun ke tahun telah membuka cabang *Yamaha Music School* lebih dari 170.000 siswa yang menuntut pendidikan musik di *Yamaha Music School*. (*Yamaha music foundation brief history. google.com/2011*)

Di Indonesia sendiri, *Yamaha Music School* mulai di dirikan tahun 1977 atas prakarsa Bapak Alm. Muneaki Watanabe. Saat ini *Yamaha Music School* Indonesia memiliki sekolah musik sublisensi lebih dari 105 lokasi yang tersebar di seluruh Indonesia, yang mengkhususkan penyediaan pendidikan Piano, Electone, Gitar, Drum, pendidikan musik untuk anak-anak dan kursus musik pop. (*Yamaha music foundation-brief history. google.com/2011*)

Karakteristik siswa yang menuntut pendidikan musik di *Yamaha Music School* rata-rata berusia mulai dari usia 6 tahun sampai 16 tahun. Para

pengajar yang mengajar di lembaga tersebut memiliki latar belakang pendidikan musik cukup beraneka ragam, dengan spesialisasi penguasaan alat musik yang berbeda-beda serta memiliki. Setiap pengajar di Yamaha *Music School* memiliki lisensi yang di keluarkan oleh Yamaha melalui kualifikasi. (*Yamaha musik school.pdf.google.com*)

Untuk memberikan pelayanan dan memperlancar proses pembelajaran Yamaha *Music School* menyediakan berbagai fasilitas yang terdiri dari: ruangan kelas dilengkapi fasilitas AC (Air Conditioner), serta ruangan kedap suara, perpustakaan, ruangan audio-visual, serta instrumen yang memiliki kualitas tinggi. (*Yamaha musik school.pdf.google.com*)

Sistem evaluasi yang digunakan di Yamaha Music School adalah evaluasi proses dan evaluasi akhir. Penerapan evaluasi proses pada pembelajaran ini berkaitan erat dengan materi pembelajaran yang bersifat berkelanjutan. Tingkat perkembangan siswa akan sulit terlihat apabila tidak dilaksanakan evaluasi proses. Evaluasi proses dilakukan setiap minggu diawal pertemuan. Sedangkan evaluasi akhir dilaksanakan pada saat kenaikan tingkat. Selain itu Yamaha Music School mengadakan konser, yang diperuntukan bagi siswa, sedikitnya satu sampai dua kali per tahun. Tujuan dari konser itu sendiri adalah untuk memperluas wawasan dan memperdalam ilmu siswa maupun pengajar, serta untuk menguji mental siswa jika mereka terjun di dunia musik. (*Yamaha music foundation-brief history.google.com/2011*)

Dengan jaringan Yamaha music foundation yang semakin luas di seluruh dunia, semakin menguatkan eksistensi yamaha music foundation sebagai yayasan terbaik di dalam menaungi lembaga-lembaga yang bergerak di bidang musik. Kualitas pelayanan dan pendidikan yang baik sangat ditekankan oleh yamaha Music Foundation sebagai usaha memperlancar pembelajaran musik bagi lembaga-lembaga yang telah mendapatkan lisensi dari Yamaha Music Foudation.

II.1.3. Tinjauan Terhadap Obyek Sejenis

Tinjauan terhadap pada beberapa sekolah musik baik dalam maupun luar negeri sangat dibutuhkan untuk mengetahui kegiatan dan fasilitas apa saja yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan akan kegiatan di dalam Akademi Musik YMI ini. Tinjauan ini sekaligus dapat dijadikan acuan untuk menyusun kebutuhan program ruang dalam proses perancangan. Selain daripada itu studi komparatif ini juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana melakukan pendekatan dan penyelesaian perancangan bangunan dalam Akademi Musik YMI di Yogyakarta ini.

a). AMHERTS College's Music Building

Massa bangunan Amherst college merupakan sebuah bangunan tunggal yang terletak di lahan berkontur dan dirancang oleh arsitek Benjamin Thompson. Massa terdiri atas 3 bagian utama berdasarkan dengan massa penghubung di bagian tengah.

Gambar 2.1.. Denah Amherst college's



(Sumber : Amherst college.images..php)

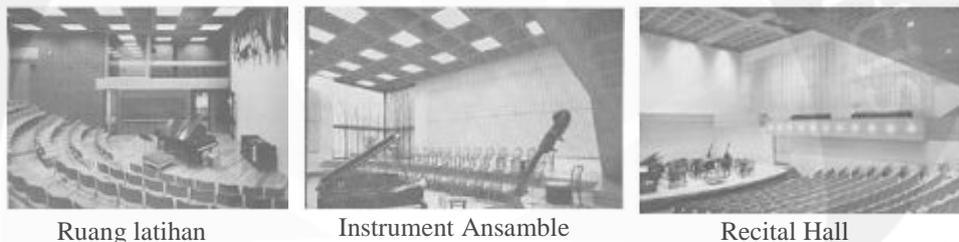
Fasilitas yang terdapat di bangunan ini antara lain:

- Recital Hall kapasitas 450 orang
- Ruang kelas paduan suara
- Ruang kelas latihan bersama
- Ruang kelas tutorial
- Perpustakaan

- Ruang latihan musik privat
- Ruang latihan musik kelompok
- Ruang laboratorium listening
- Ruang administrasi
- Gudang instrument

Massa bangunan Amherst college terdiri atas 3 lantai dan bangunannya menggunakan langgam modern dengan menggunakan material berupa beton. Penggunaan beton dimaksudkan sebagai salah satu cara dalam pengkondisian akustik bangunan.

Gambar 2.2.. Fasilitas pada Amherst college's



Ruang latihan

Instrument Ansamble

Recital Hall

(Sumber : Amherst college.images.php)

Struktur yang digunakan pada massa bangunan adalah struktur bentang lebar yang ditopang dengan sistem bearing wall. Selain menopang struktur lantai dan atap, penggunaan bearing wall juga dimaksudkan sebagai salah satu cara untuk mengunci suara sebagai efek dari ketebalan dinding. Kemudian untuk konstruksi lantai dan atap digunakan sistem plat beton waffle. Penggunaan struktur waffle selain dimaksudkan untuk mengakomodasi bentang yang lebar juga dapat mendukung kebutuhan akustik bangunan. Lubang-lubang yang terdapat pada struktur dapat membantu memantulkan gelombang- gelombang suara yang dihasilkan ke seluruh bagian ruangan.

Dari Amherst College ini dapat dipelajari tentang sistem struktur yang efisien. Dimana selain menopang bangunan juga dapat mendukung kebutuhan pengkondisian akustik sebuah sekolah tinggi musik.

b). Berklee Collage of Music, Boston, Massachusetts, USA

Berklee College of Music didirikan pada tahun 1945 dan merupakan institusi music independen terbesar di dunia dan merupakan institusi pertama dalam studi music kontemporer. Sekolah music ini menampung sebanyak 3500 mahasiswa dan lebih dari 500 anggota fakultas yang berinteraksi dalam sebuah lingkungan yang didesain untuk memungkinkan terselenggaranya pengajaran yang lengkap dan menyeluruh di bidang music. Selain itu, institusi ini juga menjanjikan kesempatan yang sangat bagus dalam berkarir di bidang music, khususnya music kontemporer. Dengan fasilitas-fasilitas yang disediakan, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan bermusiknya secara optimal, terlebih lagi didukung dengan adanya alat-alat yang berteknologi tinggi.

Berklee College of Music berlokasi di Boston's Fenway Cultural District. Fasilitas yang ada di sekitar lingkungan kampus antara lain museum, ruang pameran atau galeri, art center, dan juga fitness center. Selain itu juga terdapat banyak sekali kafe-kafe music yang menampilkan music jazz, reggae, rock, blues, dance, urban, dan country-western. Selain itu, kota Boston juga dikenal sebagai tempat dimana universitas-universitas terkenal di dunia berkumpul.

Berklee menawarkan gelar Bachelor of Music (B.M.) dan program 4 tahun, dengan program study yang ada antara lain:

- a) Composition
- b) Contemporary writing and production
- c) Film scoring, jazz composition
- d) Music business/management
- e) Music education
- f) Music production and engineering
- g) Music synthesis
- h) Music therapy

- i) Performance
- j) Profesional music, songwriting

Institusi ini juga menawarkan program 5 tahun dengan 2 pilihan program studi sekaligus untuk lebih mendukung karir para lulusan di bidang music. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan kurikulum music inti, yang terdiri dari harmoni, menyusun lagu, pelatihan pendengaran, pengenalan akan teknologo music, pelatihan instrumental dan bidang-bidang lain yang berhubungan dengan program yang diikutinya. Setiap mahasiswa pada jenjang apapun harus menyelesaikan kurikulum pengajaran umum dan pelajaran-pelajaran tradisional.

Berklee mempunyai jaringan internasional yang memudahkan program transfer maupun kerjasama lainnya dengan institusi lainnya yang tersebar di seluruh dunia. Fasilitas yang ada pada *Berklee College of Music* adalah sebagai berikut:

- a) Berklee Performance Center
- b) Classrooms
- c) Ensemble rooms
- d) Film scoring Labs
- e) Learning center
- f) Music synthesis Labs
- g) Professional education Technology Lab
- h) Professional performance Technology Lab
- i) Professional writing Lab
- j) Practice rooms
- k) Recital halls
- l) Recording studios
- m) Stan Getz Media center and Library

Berklee Performance Center

Fasilitas ini berfungsi untuk menampung kegiatan seperti konser music dan semacamnya. Ruangan ini terhubung secara langsung dengan studio rekaman dan studio pembuatan video. Selain berfungsi sebagai wadah menampung kegiatan konser music mahasiswa sendiri, ruangan ini juga berfungsi secara komersial, yaitu dapat disewakan sebagai tempat dilaksanakannya konser music oleh pihak luar.



*Gambar 2.3. Berklee Performance Center, Berklee College of Music
Sumber : <http://www.berklee.edu>*

Classrooms

Hampir semua kelas yang ada pada Berklee College of Music mempunyai akses langsung pada jaringan computer dan internet. Ruang-ruang kelas di Berklee College of Music dirancang khusus untuk presentasi audio maupun video. Tiap ruang kelas dilengkapi dengan keyboard, sound system stereo, OHP, papan tulis dan tempat duduk untuk 10-20 mahasiswa. Setiap bangunan dari keempat bangunan akademis memiliki kelas-kelas standar tersebut.



*Gambar 2.4. Classrooms, Berklee College of Music
Sumber : <http://www.berklee.edu>*

Ensemble Rooms

Berklee memiliki lebih dari 40 ruang-ruang ensemble untuk kelas dan studio. Ruang-ruangan tersebut dilengkapi dengan piano elektrik dan akustik, ampli. gitar dan bass, drumset dan perangkat perkusi, dan sebuah sound system dan mikrofon untuk acara live.



Gambar 2.5. Ensemble Rooms, Berklee College of Music
Sumber : http://www.berklee.edu/facilities/Ensemble_rooms.html

Film scoring Labs and Recording

Terdapat 6 buah laboratorium yang menunjang kegiatan mahasiswa untuk mempraktekkan ilmunya dalam pembuatan master rekaman dan editing lagu. Dari 6 laboratorium tersebut, 2 diantaranya dilengkapi dengan mesin editing Moviola 16 mm six-plate, 1 laboratorium dengan 2 mesin yang sama ditambah dengan synchronizer, sound reader dan splicers, 2 komputer dengan software Auricle untuk film scoring, 3 ruangan video screening dengan keyboard dan video, dimana mahasiswa mengembangkan komposisi music mereka dan dimana evaluasi kemajuan mahasiswa dilakukan, sebuah laboratorium untuk editing digital audio yang dilengkapi dengan hardware dan software DigiDesignProoTools, dan sebuah laboratorium sequencing.



Gambar 2.6. Film Scoring Labs Berklee College of Music
Sumber : http://www.berklee.edu/facilities/film_scoring_labs.html

Learning Center

Fasilitas ini merupakan sebuah lingkungan yang unik belajar dan merupakan fasilitas teknologi music yang online dengan jaringan computer terbesar di dunia. 40 laboratorium MIDI workstation berbasis computer terdiri dari 15 cassette station, 4 ruang kelas privat dan sebuah kelas berbasis teknologi tinggi. Fasilitas ini juga berfungsi untuk menampung pelaksanaan diskusi mengenai konsep-konsep music oleh para mahasiswa.



*Gambar 2.7. Learning center, Berklee College of Music
Sumber : http://www.berklee.edu/facilities/learning_center.html*

Professional Education Technology and Midi Lab

Lima laboratorium yang ada didesain untuk menunjang pengajaran teknik control instrument elektronik. Laboratorium ini memungkinkan mahasiswa untuk beradaptasi terhadap teknik bermain music secara tradisional hingga teknologi baru dalam musik.



*Gambar 2.8. Professional Performance Midi Lab, Berklee College of Music
Sumber : <http://www.berklee.edu>*

Stan Getz Media Center and Library

Stan Getz Media Center and Library berada dalam 1 lingkungan yang sama dengan perpustakaan utama dan menyediakan 8000 audio CD dan pilihan yang sangat banyak untuk kaset tape, Lasedisc dan CD-Room. Peralatan untuk mendengarkan music tersedia untuk video, audio-cassette dan CD, DVD, dan computer yang dapat akses langsung dari internet. Media center memberikan kesempatan untuk mendapatkan data-data yang lengkap mengenai music yang kita perlukan. Bangunan ini terdiri dari 2 lantai yang menyediakan fasilitas yang sangat lengkap dalam mencari data-data apapun. Sejumlah ensiklopedia, termasuk Encyclopedia Britannica Online dan Kamus Grove Musik dan Musisi online; database streaming audio, termasuk Naxos.com dan Sound Smithsonian Global; maupun contoh-contoh yang diperlukan



*Gambar 2.9. Media Center and Library, Berklee College of Music
Sumber : <http://www.berklee.edu/facilities/library.html>*

The Professional Writing MIDI Lab

Professional Writing MIDI lab dikhususkan bagi para mahasiswa yang terlibat dalam program studi: *Contemporary Writing and Production, Composition, Jazz Composition dan Song Writing*. Fasilitas ini menunjang kegiatan belajar mahasiswa dengan adanya peralatan-peralatan yang berteknologi tinggi.



*Gambar 2.10. Writing Lab, Berklee College of Music
Sumber : <http://www.berklee.edu>*

c). Institut Musik Indonesia (IMI)

Indonesia Music Institut (IMI) bertujuan untuk menyediakan suatu sarana pendidikan formal yang memfokuskan diri pada gaya musik kontemporer. Indonesia Music Institut memiliki lima program instrumen yaitu: Bass, Gitar, Keyboard, Drum, Vokal dan satu program studi Recording Engineering. Indonesia Music Institut didukung oleh musisi-musisi terbaik Indonesia. Institut ini merupakan sekolah musik kontemporer pertama di Indonesia.

Program pendidikan IMI terdiri dari Profesional Program dan Extension Profesional Program. Pada Profesional Program, hanya tersedia program penuh 3 tahun (D3). Sedangkan pada *Extension Profesional Program* yang diselenggarakan yaitu; program extension 6 bulan, program extension 3 bulan (basic), program extension 3 bulan (lanjutan), program kelas persiapan, program satu minggu, program kelas try-out, program konseling privat, program private klinik, program special class.-
Professional Program

Di dalam program professional terdapat program penuh 3 tahun. Program ini dikhususkan untuk mahasiswa yang ingin serius dalam musik. IMI mempunyai program 6 semester yang membuat mahasiswa menyatu dalam dunia musik. Pada program ini, diluar kegiatan kuliah, juga diadakan kegiatan-kegiatan lain seperti seminar, konser, workshop, dan jam session.

Program ini dikhususkan untuk siswa yang ingin mempersiapkan dirinya menjadi musisi professional. Indonesia Music Institut menyediakan kurikulum utama yang membantu mahasiswa memahami materi dasar musik seperti teori, harmony, reading, rhythm, improvisasi, dsb. IMI juga menyediakan ekstra kurikulum yang membantu siswa untuk mendapatkan kriteria musik yang diimpikannya. Dalam beberapa kelas, mahasiswa akan dipacu kreativitasnya dan menempatkan mereka sebagai musisi professional.

Selain itu siswa dapat mempergunakan fasilitas yang ada dalam Indonesia Music Institut. Jam kuliah dimulai dari jam 09.00 WIB sampai jam 15.00 atau jam 17.00 WIB dari hari Senin sampai Jum'at tergantung jumlah SKS yang diambil (tiap kelas berisi 8-10 siswa), siswa juga harus menjalani kredit 400 jam dikampus dan 40 kali performance dalam tiap semester. Program ini benar-benar dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi musisi professional dan dirancang praktis tanpa melunturkan bobot akademis yang menjadi ciri sebuah perguruan tinggi. Fasilitas-fasilitas yang terdapat pada Institut Musik Indonesia (IMI) sebagai berikut:

Ruang kelas

Merupakan fasilitas utama yang dibuat untuk mahasiswa yang belajar. Ruang kelas harus terasa nyaman dari segi thermal dan akustik sehingga siswa dan pengajar sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik.



*Gambar 2.11. Ruang Kelas, Institut Musik Indonesia
Sumber : Akademi Musik.pdf. google.com*

Perpustakaan

Perpustakaan ini dilengkapi dengan beragam kaset, video instruksional, CD dari berbagai musisi. Juga disediakan banyak unit komputer yang akan digunakan oleh mahasiswa untuk mencoba suatu yang baru melalui komputer.



*Gambar 2.12. Perpustakaan, Institut Musik Indonesia
Sumber : Akademi Musik.pdf. google.com*

Ruang latihan personal

Setiap mahasiswa dapat menggunakan ruangan ini untuk melatih materi yang telah dipelajari dalam kelas. Cukup tinggal memesannya di perpustakaan pada pagi hari, setiap mahasiswa bisa menggunakan fasilitas ini untuk memperdalam materi yang diajarkan dalam kelas.



*Gambar 2.13. Ruang Latihan Personal, Institut Musik Indonesia
Sumber : Tugas Akhir Akademi Musik.pdf. google.com*

Studio Rehearsal

Ini adalah fasilitas berlatih untuk mahasiswa IMI dengan format group/band, yaitu terdiri dari masing-masing fakultas. Disini seorang mahasiswa bebas memilih siapa temannya berlatih. Ini memiliki banyak

keuntungan, selain mempererat pergaulan sesama musisi, juga mereka akan bertemu dengan personil lain yang cocok dan ini bisa menjadi awal terbentuknya sebuah group yang memiliki ide dan aliran yang sama



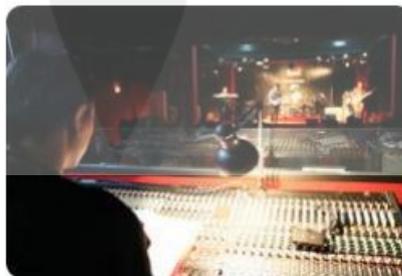
*Gambar 2.14. Studio Rehearsal, Institut Musik Indonesia
Sumber : Tugas Akhir Akademik Musik.pdf. google.com*

Ruang konser (*Concert Hall*)

IMI juga memiliki ruang konser sendiri yang cukup luas dengan kapasitas maksimal 250 orang. Disini mahasiswa akan merasakan suasana konser yang sesungguhnya, diatas panggung, dihadapan ratusan penonton dengan dukungan sound system, lighting dan kamera video. Disini juga diadakan seminar workshop dan lain-lain.



*Gambar 2.15. Ruang Konser, Institut Musik Indonesia
Sumber : Tugas Akhir Akademik Musik.pdf. google.com*



*Gambar 2.16. Ruang kontrol , Institut Musik Indonesia
Sumber : Tugas Akhir Akademik Musik.pdf. google.com*

Studio recording

Studio ini disediakan untuk mahasiswa yang ingin mengkomposisikan lagu dengan menggunakan alat-alat komputer untuk menghasilkan lagu.



*Gambar 2.17. Ruang kontrol Recording, Institut Musik Indonesia
Sumber : Tugas Akhir Akademik Musik.pdf. google.com*

Laboratorium Sequencing

Lab ini disediakan untuk mahasiswa yang ingin menciptakan komposisi musik dengan komputer. Termasuk mengaransemen, menciptakan komposisi dan merekam lagu sendiri. Mahasiswa akan dilatih untuk membuat CD lagu-lagu sendiri.

Laboratorium Ear Training

Di laboratorium ear training ini mahasiswa akan di bantu untuk mengasah kemampuan pendengarannya. Hal ini dapat dipelajari lewat komputer.

Music Mart

Untuk para siswa IMI menyediakan berbagai merchandise dan souvenir, seperti tshirt, sticker, topi, dan jaket sebagainya. Disini juga disediakan keperluan khusus anda seperti senar, tas, case serta beberapa instrumen musik.

d). Jurusan Musik Institut Kesenian Jakarta, Jakarta

Program Studi yang terdapat di Jurusan Musik Institut Kesenian Jakarta adalah:

- Program studi S1 Seni Musik
- Program Studi D III Seni Musik

Untuk setiap program studi mahasiswa dapat memilih konsentrasi alat musik antara lain: piano, gitar, bass, terompet, trombon, flute, biola, contra bass, perkusi. Jumlah mahasiswa sekitar 90 orang dengan rata-rata peserta 25 orang/ angkatan untuk setiap departemen. Jumlah dosen tetap sekitar 8 orang dan dosen tidak tetap 8 orang, selebihnya para dosen dibantu oleh asisten dosen dalam mengajar.

Bangunan merupakan sebuah bangunan pendidikan lantai dengan double-loaded corridor. Gedung pendidikan terkesan dibangun tanpa memperhitungkan teknis akustik, sehingga banyak terjadi kebocoran suara yang cukup mengganggu.

Fasilitas yang terdapat di gedung Jurusan Musik IKJ, antara lain:

- 5 kelas teori yang masing-masing dilengkapi dengan piano *upright*/ grand piano.
- 8 ruang kelas mayor
- 1 ruang kelas vocal
- 1 ruang latihan perkusi
- Ruang Administrasi
- Perpustakaan
- Ruang himpunan mahasiswa

Untuk fasilitas perpustakaan dan ruang administrasi terletak di bagian gedung Jurusan Tari dan Teater.

Semua kelas berukuran besar menggunakan penghawaan buatan namun tetap menggunakan pencahayaan alami. Kemudian untuk instrumen perkusi sengaja dibuatkan sebuah ruang khusus karena alat-alatnya yang rentan hilang dan suara yang dihasilkan lebih bising dibanding alat musik

lain. Selain itu area untuk berkumpul mahasiswa di dalam bangunan masih dirasa kurang, tidak sedikit mahasiswa yang harus menunggu kuliah sambil duduk di lantai lobby.



Gambar 2.18. Skema Denah Institut Kesenian Jakarta, Jurusan Musik
 Sumber : Tugas Akhir Akademi Musik.pdf. google.com

e). Departemen Musik Universitas Pelita Harapan, Tangerang

Departemen Musik Universitas Pelita Harapan memiliki tiga bidang keahlian S1, yaitu:

- Komposisi Musik
- Musik Pertunjukan dan,
- Musik Pendidikan

Jumlah mahasiswa berkisar antara 160 orang dengan jumlah dosen tetap 11 orang, petugas administrasi dan office boy 5 orang. Para mahasiswa wajib membawa alat musik pribadi, kecuali untuk alat musik berat seperti piano.



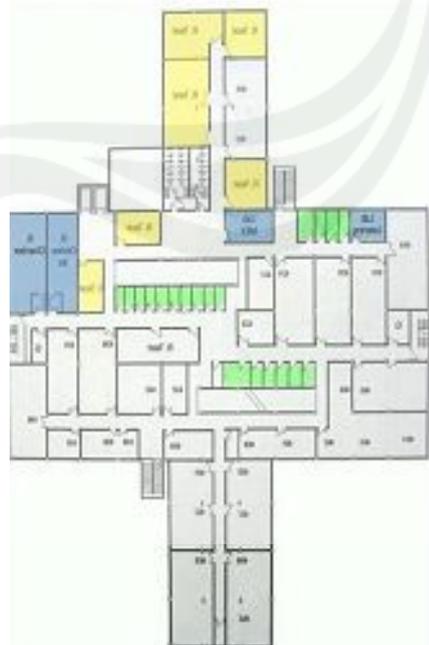
Gambar 2.19. Pengondisian Akustik R. Lat.Privat
 Sumber : Tugas Akhir Akademi Musik.pdf. google.com

Gedung Departemen Musik UPH terletak di Gedung Biru dengan double-loaded corridor, yang merupakan gedung kuliah yang juga digunakan oleh departemen lain. Namun Departemen Seni Musik terletak khusus di lantai 4. Pemakaian kelas tidak bersama dengan departemen lain, kecuali pada mata kuliah dasar umum(MKDU).

Fasilitas yang tersedia :

- 6 ruang kelas teori, terdiri dari 5 kelas kecil dan 1 kelas besar
- 21 ruang praktek privat, terdiri dari berbagai peruntukan alat musik
- 1 ruang chamber, terdiri dari ruang kelas dan ruang praktek
- 1 ruang orchestra, terdiri dari ruang kelas dan grand piano
- 1 lab MIDI, terdiri dari ruang kelas dan praktek musik elektroni
- 1 lab listening, terdiri dari ruang kelas kecil dan alat audio
- 1 studio rekaman

Fasilitas penunjang seperti lobby, perpustakaan, kantin, dan musholla terdapat di luar area departemen musik untuk pemakaian umum. Pada setiap ruang kelas teori terdapat sebuah piano, namun tidak dilakukan pengkondisian akustik karena dianggap tidak terlalu mengganggu. Sementara pada ruang praktek privat, chamber, dan orchestra akustik sangat baik dan diperhatikan, terutama pemakaian material kayu slat sebagai penyelesaian pada dinding, dan karpet pada lantai, serta peletakan bukaan yang minim. Pada ruang chamber dan orchestra, digunakan pintu ganda untuk mengunci suara. Untuk sirkulasi bangunan, digunakan tangga, lift dan ramp selebar 4 meter sehingga dapat memudahkan sirkulasi alat-alat musik berat.



Gambar 2.20. Denah UPH
Sumber : Tugas Akhir Akademi Musik.pdf.

f. Sekolah Tinggi Musik Bandung (STMB)

Sekolah Tinggi Musik Bandung berdiri dan diresmikan pada tanggal 18 Oktober 2001. Pada awal berdirinya, STiMB menyewa bangunan di Jl. Tengku Angkasa dan sekarang telah pindah ke Jl. Lamping, Cipaganti.



Gambar 2.21. Ruang-ruang pada Sekolah Tinggi musik Bandung

Jurusan yang ada di STiMB ini adalah;

- S1 Seni Musik (Orchestra) – 30 orang/angkatan
- D3 Musik Industri (Musik elektrik) – 30 orang/angkatan

Selain program S1 dan D3, STiMB juga memiliki program Kelas Kursus. Kelas kursus ditujukan untuk masyarakat umum yang ingin mendapatkan bimbingan bagaimana cara bermain alat musik. Selain itu Kelas Kursus juga dimaksudkan sebagai salah satu wadah kegiatan kerja praktek bagi mahasiswa STiMB sendiri. Beberapa fasilitas yang telah ada saat ini, antara lain :

- Ruang administrasi
- 2 ruang kelas
- Ruang latihan privat S1 terdiri atas sebuah ruang praktek perkusi dan 4 ruang praktek piano, biola, cello dan flute.

Pada bangunan STiMB, pembagian zona ruangan didasarkan pada jenis fungsi ruangan dan perletakkannya berdasarkan letak lantai. Kemudian, fasilitas pertunjukan yang ada tidak hanya berupa indoor namun juga terdapat fasilitas pertunjukan outdoor untuk publik yang dikombinasikan dengan fungsi komersial.

II.1.4 Kesimpulan Tinjauan Terhadap Obyek Sejenis

Tabel 2.1. Hasil perbandingan studi banding

Tinjauan	Departemen musik UPH	STiMB	Jurusan Musi IKJ
Jurusan	S1 komposisi musik S1 musik pertunjukan S1 musik pendidikan	S1 seni musik D3 Musik Industri	S1 Seni musik D3 seni musik
Jumlah mahasiswa	160 orang	150 orang	90 orang
Fasilitas	Kelas teori Perpustakaan Lab.MIDI Lab.Listening R.Latihan bersama R.Latihan Privat Concert Hall	Kelas teori Perpustakaan R.Latihan Privat Recital hall	Kelas Teori perpustakaan R.Lat.bersama R.Latihan Mayor Concert Hall
Akustik	Dinding dilapisi dengan kayu slat, permukaan lantai menggunakan karpet, ruang latihan privat menggunakan pintu ganda dan ruang latihan bersama menggunakan ruang pengunci bunyi. Setiap ruangan menggunakan penghawaan buatan.	Dinding ruang latihan musik menggunakan karpet begitu pula dengan permukaan lantai, selain itu juga digunakan pintu ganda pada ruang latihan musik namun masih terjadi kebocoran suara yang cukup mengganggu.	Dinding ruang latihan musik kurang terolah, hanya beberapa ruangan yang menggunakan peredam suara berupa gabus. Beberapa kelas berukuran besar menggunakan penghawaan buatan.
Sirkulasi	Menggunakan prinsip <i>double loaded corridor</i>	Menggunakan sistem <i>cluster</i>	Menggunakan sistem <i>double loaded corridor</i>

Sumber : Tugas Akhir Akademik Musik.pdf. google.com

Dari peninjauan terhadap obyek sejenis yang dilakukan dapat dipelajari bagaimana cara menerapkan kaidah-kaidah akustik pada bangunan institusi, akademi, maupun sekolah tinggi yang berfungsi sebagai pendidikan musik. Beberapa sekolah mengkondisikan ruangan dengan lebih

menitikberatkan pada pengolahan interior ruangan beserta dengan akustikanya.

Melihat fungsi bangunan yang merupakan pendidikan musik, maka sangat ditekankan perencanaan dan perancangan akustika ruang yang baik untuk mendukung proses belajar mengajar. Hal-hal yang mempengaruhi akustika berupa luasan ruang, bukaan, material dinding, lantai dan plafond, menjadi kajian secara langsung di dalam proses perencanaan dan perancangan Akademi Musik ini. Dari tinjauan tersebut dapat disimpulkan bahwa ruang-ruang yang biasa terdapat pada sebuah bangunan institusi musik maupun perguruan tinggi seni musik antara lain:

- a) Ruang kelas teori dan praktek
- b) Recital Hall
- c) Performance Hall
- d) Ruang latihan privat, pada umumnya terdiri dari ruang latihan organ, perkusi, piano, gesek, tiup, dan ruang latihan umum (ansambel)
- e) Ruang elektronik dan lab computer
- f) Laboratorium pendengaran
- g) Perpustakaan
- h) Kantor pengajar dan administrasi

Selain daripada itu, akomodasi terhadap ruang-ruang sosialisasi bagi mahasiswa juga perlu diperhatikan dalam perancangan. Ruang - ruang sosial ini merupakan zona yang cukup penting sebagai area menampung juga berkumpul bagi mahasiswa dan mahasiswa untuk berdiskusi sekaligus bersosialisasi kepada rekan mahasiswa lainnya.

II.2. Tinjauan Khusus

II.2.1. Tinjauan Maksud dan Tujuan

Akademi musik YMI di Yogyakarta memiliki maksud dan tujuan di dalam perencanaan dan perancangannya diantaranya sebagai berikut :

- a). Menyediakan suatu fasilitas pendidikan formal di bidang seni musik yang ideal dengan memiliki fasilitas belajar mengajar dengan kualitas yang baik sehingga dapat menghasilkan musisi yang memiliki skill di bidang musik yang tidak hanya menguasai instrument musik saja tetapi juga memiliki kemampuan dalam berkreatifitas hingga mengorganizer suatu pertunjukan musik, penguasaan software musik yang berguna dalam proses produksi musik.
- b). Menciptakan suatu rancangan sekolah seni musik di yogyakarta dengan memperhatikan faktor faktor kenyamanan akustik.
- c). Menciptakan suatu rancangan fasilitas untuk menyampaikan informasi2 positif untuk membentuk kepribadian sebagai salah satu aset sumber daya manusia yang mandiri dan bisa mengidentifikasi peluang usaha bagi diri mereka sendiri
- d). Menciptakan suatu rancangan yang dapat menjadi wadah untuk menggali potensi potensi musik agar dapat menjadi nilai positif bagi dunia musik Yogyakarta.
- e). Menciptakan fasilitas yang benar benar ideal bagi siswa, baik secara visual, keruangan maupun sesuai dengan sifat-sifat dan kebutuhan siswa sebagai pengguna utamanya dan masyarakat pengguna auditorium (*Concert Hall*)

II.2.2. Tinjauan Fungsi pada Akademi Musik YMI

Pendidikan Seni Musik senantiasa berupaya menyediakan sumber daya manusia terdidik di bidang Pendidikan Musik yang memiliki kemampuan akademik dan profesional baik dalam jalur akademi maupun luar akademi. Oleh sebab itu kurikulum program studi dikembangkan dengan mengacu pada kondisi, tuntutan, dan kebutuhan serta perkembangan lapangan.

Program kegiatan yang diselenggarakan oleh Akademi Musik YMI di Yogyakarta ini merupakan program studi 4 tahun yang direncanakan dan dirancang untuk membimbing, melatih, dan mempersiapkan mahasiswa untuk

menempuh karir di industri musik profesional. Melalui program ini mahasiswa tidak hanya diajarkan kemampuan skill dalam memainkan alat musik dan instrument saja, tetapi juga mahasiswa akan dibimbing dalam mengkomposisikan musik, menulis dan mengaransemen sebuah lagu. sehingga diharapkan nantinya akademi musik mampu menghasilkan lulusan yang menguasai penuh dan *expert* dalam hal bermusik.

Dalam proses belajar mengajar, materi perkuliahan tidak hanya diberikan di dalam kelas saja. Mahasiswa akan dilatih untuk mengaplikasikan materi yang telah di dapat melalui kelas teori ke dalam musik yang sesungguhnya. Peng-aplikasian ini dapat dilakukan melalui berbagai materi perkuliahan dan kegiatan performance, (*ensemble, junior/senior recital, events, konser, seminar/musik klinik, recording session*, dan sebagainya).

Mahasiswa akademi musik YMI di yogyakarta akan dibimbing pengajar-pengajar berkualitas dan berpengalaman baik secara teori maupun praktek. Selain itu mahasiswa akan dibimbing pula oleh musisi-musisi terbaik dibidangnya, baik secara pengetahuan bermusik, bersosialisasi dengan musisi lain, dan kemampuan lain yang akan menunjang mahasiswa untuk siap terjun ke dalam industri musik sesungguhnya.

Pada 2 tahun pertama, mahasiswa akan mempelajari teknik dasar, skill, dan metode yang cuku untuk dapat memainkan instrument dengan baik dan benar. Untuk 2 tahun selanjutnya, mahasiswa akan mempelajari teknik-teknik penciptaan lagu, komposisi, aransemen, orkestrasi, dan pengetahuan bermusik lainnya secara lebih luas, sehingga kemampuan bermusik setiap mahasiswa akan terpenuhi secara lengkap.

Adapun format kurikulum yang harus ditempuh mahasiswa untuk program studi 4 tahun, yaitu *Music performance*. Kurikulum program studi ini merupakan kurikulum internasional yang telah ditetapkan oleh Yamaha musik Foundation (Yayasan musik yamaha). Sistem pengajarannya adalah sistem teori dan praktek dengan perbandingan 60% teori dan 40% praktek.

Sistem pendidikannya menggunakan sistem SKS, dimana terdapat program studi yang wajib ditempuh dan program studi pilihan dengan jumlah tempuh total sebanyak 146 SKS. Sistem SKS digunakan untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program.

Tabel 2.2. Kurikulum Studi 'Performance Degree'
Akademi Musik YMI di Yogyakarta

Performance Degree										
Semester										
Course Title	1	2	3	4	5	6	7	8	Required	
Performance Courses										62
Major 1-8	3	3	3	3	3	3	3	3		
Sight Reading	2	2	2	2						
Studio Class 1-8	2	2	2	2	2	2	2	2		
Basic Performance workshop	2									
Literature Performance		2	2	2						
Workshop 1-3					2					
Arranging Workshop										
Original Composition Workshop							2			
Improvisation							2			
Composition & arranging Courses										6
Arranging 1				2						
Arranging 2					2					
Song Writing						2				
Recitals										10
Junior Recital						4				
Senior Recital								6		
Core Courses										40
Pre-Harmony	2									
Harmony 1-4		2	2	2	2					
Ear Training & Solfeggio 1-4	2	2	2	2						
Form and Analysis			2							
Music History 1-2				2	2					
Minor Instrument 1-2	2	2								

Performance Degree									
Semester									
Course Title	1	2	3	4	5	6	7	8	Required
Core Courses									
Expression & Interpretation						2			
Basic MIDI Programming					2				
Conducting							2		
Introduction To music education							2		
Music Industry								2	
Indonesian Ethnic Music			2						
Ensembles Courses									4
Instrument Ensemble				2					
Band ensemble					2				
Elective Courses									10
Elective Courses (16 Credits)		2	2	2	2				
MKU									14
Citizenship			2						
Bahasa Indonesia							2		
Religious Study						2			
English For Musician 1-2	2	2							
Character Development for Musician	2								
Musician Leadership		2							
Semester credits Totals	19	21	21	21	19	15	15	13	146

Sumber : Olah data Primer Sekolah Tinggi Musik Indonesia
Yamaha Musik Indonesia (YMI)

Selain kurikulum studi wajib pada akademi musik, terdapat juga kurikulum pilihan yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa sesuai pilihan studi keahlian masing-masing pada Akademi Musik di Yogyakarta, yaitu : Gitar, bass, Keyboard, Drum, dan Vokal. Berikut kurikulum pilihan studi keahlian pada gitar.

Tabel 2.3. Kurikulum Studi Keahlian GitarAkademi Musik YMI

Music Degree Electives		
Course Number	CourseTitle	Credits
Performance Style for All Instruments		2
	Jazz	
	Funk	
	Latin	
	Blues & Early Rock	
Performance Instruments Ensemble		2
	Drums & Percussion	
	Ensemble	
	Guitar Ensemble	
	Acapella / Vocal Group	
	Keyboard Ensemble	
	Bass Ensemble	
Performance Electives		2
Guitar	Playing Technique	
	Fingerstyle	
	Chord Melody 1-2	
	Introduction of Sound Equipment	
Minor Piano 3 - 5		
Minor Vocal 1 - 3		
Choir 1 - 2		
Open Electives		2
	Basic Notation Software	
	Music Management 1 - 2	
	Music Education 1 - 2	
	Counterpoint	
	Improvisation 1 - 2	
	Music & Society	
	Orchestration 1 - 2	
	Philosophy of Art	

Sumber : Olah data Primer Sekolah Tinggi Musik Indonesia
Yamaha Musik Indonesia (YMI)

II.2.3.. Tinjauan Pelaku dan Kegiatan

Pelaku pengguna Akademi musik YMI yaitu mahasiswa-mahasiswa, dosen-dosen pengampu, Pengelola gedung, serta pengunjung pada saat diadakan pertunjukan musik yang secara reguler diadakan.

1. Pengguna/Pelaku

a). Mahasiswa

Mahasiswa merupakan orang yang melanjutkan jenjang pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi setelah menyelesaikan pendidikan SMA. Syarat orang yang dapat kuliah di Akademi Musik YMI dengan memiliki ijazah SMA, dengan ujian saringan atau memiliki latar belakang keahlian dan pengalaman musik atau memiliki surat rekomendasi dari instansi atau pihak tertentu yang dapat dipercaya.

b). Dosen

Dosen adalah pendidikan profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Secara garis besar, dosen yang mengajar di Akademi Musik YMI terbagi atas beberapa bagian pengajaran, yakni :

- Dosen Music Performance
- Dosen Teori Musik

c). Pengelola Gedung

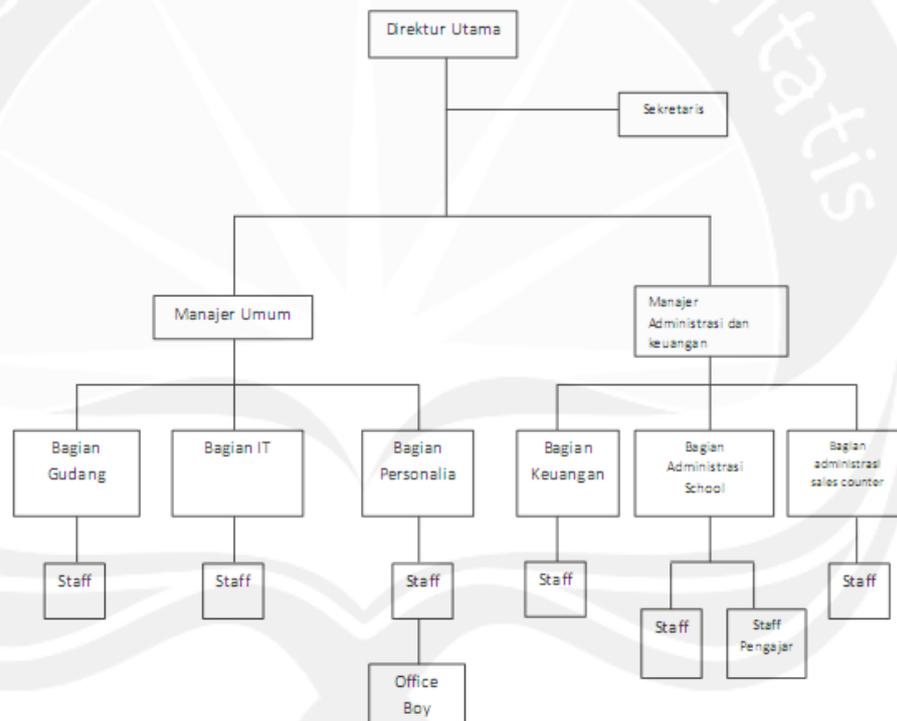
Pengelola gedung di sini merupakan pihak ataupun orang-orang yang berkepentingan atas berjalannya kegiatan perkuliahan dan pembelajaran di dalam Akademi Musik YMI. Yang termasuk di dalam kategori pengelola gedung adalah :

- Direktur Utama : Yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengepalai lembaga pendidikan ini. Kepala di dalam Akademi

Musik YMI adalah seorang Direktur Utama yang mengepalai setiap direktur lainnya yang mengurus bagian masing masing.

- Direktur Pendidikan dan direktur auditorium
- Wakil direktur administrasi, wakil direktur akademis dan kemahasiswaan
- Pegawai-pegawai, berupa pegawai Tata Usaha/ADM, keuangan, perpustakaan, kebersihan, dan Mekanikal/Teknisi, pegawai keamanan, pegawai arsip dan logistic lainnya.

Skema 2.1. Struktur Organisasi pada Akademi Musik YMI



(Sumber : Sekolah Music Braga ,

Authorized dealer Yamaha Music Indonesia.pdf.Google.com)

2. Kegiatan dan Aktifitas

Pada Akademi Musik YMI, program kegiatan musik terdiri dari 5 kegiatan utama yang terjadi, yaitu:

- a). Kegiatan Latihan/Belajar-mengajar
- b). Kegiatan Latihan Gabungan/ansemble

- c). Kegiatan Hiburan/Pertunjukan
- d). Kegiatan Perpustakaan dan *Media Center*
- e). Kegiatan Pengelolaan

a). Kegiatan Latihan/belajar-mengajar

Kegiatan Latihan/belajar mengajar merupakan kegiatan penyaluran ilmu dan proses pembelajaran dari seorang dosen kepada mahasiswa. Berbagai pelajaran yang terdapat di Akademi Musik YMI antara lain:

- Teori Musik, berupa pembelajaran teori-teori musik, diantaranya yaitu penulisan tangga nada major 1-8, sejarah musik, sampai tahap komposisi musik/komposer.
- Alat Musik, yang terdiri dari berbagai jenis pembelajaran alat musik berupa gitar, drum, bass, dan keyboard, piano, vokal.

b). Kegiatan Latihan Gabungan

Merupakan kegiatan latihan musik yang lebih dari satu orang, seperti latihan kelompok paduan suara, atau gabungan beberapa alat musik (ensemble) ataupun kesatuan dalam orchestra.

c). Kegiatan Hiburan/Pertunjukan

Kegiatan hiburan/pertunjukan berupa pertunjukan musik yang berperan sebagai ajang pertunjukan kebolehan setiap pemusik sekaligus sebagai daya tarik bagi pengunjung luar terhadap Akademi Musik YMI ini.

d). Kegiatan Perpustakaan dan *Media Center*

Menyediakan berbagai jenis buku musik, CD/DVD *coaching* dan *practice* dari berbagai musisi di dunia, dan berbagai fasilitas audio visual yang mendukung proses pembelajaran musik serta peningkatan wawasan dan ilmu musik bagi masyarakat luas.

e). Kegiatan Pengelolaan

Berupa kegiatan mengatur segala kegiatan yang terjadi di dalam Akademi Musik yaitu berupa kegiatan administrasi, kegiatan pembersihan, kegiatan teknis dan perawatan, dan perbaikan.

Tabel 2.4. Uraian Kegiatan pada Akademi Musik YMI di Yogyakarta

No	Kelompok Kegiatan	Uraian Kegiatan
1.	Pendidikan - Teori - Praktek - Laboratorium	Pembelajaran teori musik Pembelajaran praktek musik individu Pembelajaran praktek musik ansamble Paduan suara untuk kelas vokal Menciptakan komposisi musik dengan komputer Merangsang kepekaan kemampuan pendengaran
2.	Pertunjukan	Pertunjukan musik untuk kalangan mahasiswa Pertunjukan musik untuk event umum (luar akademi)
3.	Perpustakaan dan <i>Media Center</i>	Membaca buku Mendengar musik <i>Browsing International network</i> Menonton video-video musik.(coaching)
4.	Promosi dan Penjualan	Penjualan berbagai perlengkapan alat musik. Penerimaan dan pelayanan masyarakat maupun mahasiswa. Mengadakan Pameran tertentu
5.	Pengelolaan	Administrasi, keuangan dan lainnya Kemahasiswaan dan kependidikan Teknis mekanikal dan pemeliharaan

Sumber : Sekolah Tinggi Musik Indonesia.pdf.google.com